

**PENGARUH APLIKASI NILAI-NILAI AL- ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI (STUDI KASUS ALUMNI PROGRAM STUDI
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

SKRIPSI

**Oleh
NURSAKINA
NIM 105730485414**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH APLIKASI NILAI-NILAI AL- ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI (STUDI KASUS ALUMNI PROGRAM STUDI
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)**

OLEH

NURSAKINA

NIM 105730485414

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi

Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Muh. Nasir dan Kasmawati, selaku motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah berhenti mendo'akanku dan juga adikku yang telah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
2. Dosen-dosenku, terkhusus kedua pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepadaku.
3. Para sahabat dan teman-teman sekalian yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Aku belajar, aku berjuang dan aku berdo'a hingga aku berhasil.
Terimah kasih semua.

MOTTO HIDUP

Kesuksesan akan dapat anda raih apabila anda kuat dan terbiasa menghadapi masalah, tantangan dan hambatan secara mandiri. Jangan takut untuk melangkah tapi takutlah ketika anda berdiam ditempat.

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan".

(QS. Al Insyirah : 5)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Ibra Lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Aplikasi Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nama Mahasiswa : Nursakina
No. Stambuk : 10573 04854 14
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr.H. Abd Rahman Rahim,SE.,MM
NIDN: 0925086302

Pembimbing II,

Agusdiwana Suarni,SE.,M.ACC
NIDN : 0904088601

Mengetahui,

Dekan,



Ismail Rasufiqq, SE.MM
NBM: 003078

Ketua Program Studi,

Ismail Badollahi, SE.,M.Si. Ak.CA.CSP
NBM: 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NURSAKINA**, NIM : **105730485414**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/62201/091004/2018, Tahun 1438 H/2018 M, Tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/ 31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439
31 Agustus 2018

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....) (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si. Ak. CA (.....)
2. Drs. H. Sultan Sarda, MM (.....)
3. Muttiarni, SE., M.Si (.....)
4. Amran, SE. M. Ak. Ak. CA (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NIM : 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURSAKINA
Stambuk : 105730485414
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh Aplikasi Nilai-Nilai al-islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman Akuntansi (Sru di Kasus Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi



Ismail Rafiulung, SE., MM
NBM: 903078


Ismail Badollahi, SE., Msi., Ak.CA.CSP
NBM : 1073428

ABSTRAK

NURSAKINA, 2018. **Pengaruh Aplikasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Abd Rahman Rahim, Dan Pembimbing II Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni angkatan 2010 program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 86 kuesioner dan yang dapat digunakan hanya 64 kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif.

Data diolah menggunakan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah berpengaruh signifikan positif terhadap Pemahaman Akuntansi pada alumni akuntansi Unismuh Makassar.

Kata Kunci : *Aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pemahaman Akuntansi*

ABSTRACT

NURSAKINA, 2018. The Influence of the Application of Al-Islam Values and the Amendments to Accounting Understanding (Case Study of the Accounting Study Program Alumni of Muhammadiyah University of Makassar), Thesis, Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I H. Abd Rahman Rahim, and Advisor II Agusdiwana Suarni.

This study aims to determine the effect of the application of Al-Islam and Kemuhammadiyah values on the understanding of accounting in the alumni of the Makassar Unismuh accounting study program. The sample used in this study is alumni of the 2010 Muhammadiyah University of Makassar accounting study program. The number of questionnaires distributed was 86 questionnaires and only 64 questionnaires could be used. The type of research used in this study was a case study with a quantitative descriptive statistical approach

The data was processed using simple linear regression analysis with SPSS 20.00 program. The results showed that the application variables of Al-Islam and Kemuhammadiyah values had a significant positive effect on the Accounting Understanding of Unismuh Makassar accounting alumni.

Keywords: *Application of Al-Islam and Kemuhammadiyah values, Accounting Understanding*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muh. Nasir dan Ibu Kasmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc., selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.6-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada samua pihak

utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum WR, WR.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	26
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Profil Singkat Objek Penelitian	35
2. Visi Misi Objek Penelitian.....	36
3. Struktur Organisasi	37
4. Tugas dan Tanggung Jawab	37
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Kualitas Data	44
3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4. Analisis Regresi Linier Sederhana	51
C. Interpretasi Hasil Penyajian (Pembahasan)	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Deskripsi Kuesioner	43
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel X	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Realibilitas Variabel X	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	48
Tabel 4.7	Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.8	Uji Nilai Signifikan	52
Tabel 4.9	Koefisien Regresi Sederhana	52
Tabel 4.10	Hasil Uji t	53
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	37
Gambar 4.2	Uji Normalitas	49
Gambar 4.3	Uji Heteroskedatisitas.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang berkompeten nantinya sebagai seorang akuntan profesional. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya.

Dalam program studi akuntansi, mahasiswa diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan dan analisis laporan keuangan. Bekal pengetahuan tersebut yang nantinya dapat digunakan dalam mengambil keputusan, penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi. Pemahaman mata kuliah akuntansi yang baik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi saat terjun ke dunia kerja.

Era globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan di dunia kerja semakin tinggi dan sangat menuntut profesionalisme dari masing-masing individu dalam bekerja. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki tuntutan yang lebih tinggi atas lulusan yang telah disiapkan oleh perguruan tinggi. kalangan pengusaha dan industriawan tidak hanya meragukan kompetensi akuntan tetapi juga sikap etisnya, karena dalam akuntansi sering terjadi kecurangan atau kekeliruan pada tahap pengelolaan transaksi, saat terjadinya transaksi, dokumentasi, pencatatan jurnal, pencatatan debit kredit, dan laporan keuangan.

Dalam hal ini, pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) diajarkan di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Tujuan diajarkannya Pendidikan AIK adalah untuk mengembangkan sikap dan pola pikir ke-Islaman mahasiswa selaku calon akuntan menuju pemahaman Islam yang *kaffah* dengan pola-pola pendekatan cara belajar mahasiswa aktif. Nilai-nilai Islam yang dipelajari ini diharapkan akan semakin kuat tertanam dalam sanubari setiap mahasiswa. Dari pemahaman yang mendalam inilah mahasiswa sebagai calon akuntan diharapkan akan terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai religius yang Islami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku mahasiswa selaku calon akuntan akan lebih etis, tidak hanya ketika menjadi mahasiswa saja, tetapi juga sampai mereka bekerja secara nyata sebagai akuntan di kemudian hari.

Namun pada kenyataannya, beberapa tahun belakangan ini, kita mendengar dan menyaksikan banyaknya skandal dan kasus-kasus kecurangan yang terjadi di perusahaan besar yang melibatkan akuntan. Kita juga dapat menyaksikan betapa besarnya dampak kerugian masyarakat yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan keahlian dalam membuat informasi akuntansi yang menyesatkan. Sampai saat ini kita masih dihadapi oleh berita-berita yang mengabarkan makin maraknya skandal bisnis dalam berbagai bentuk manipulasi laporan keuangan yang melibatkan para akuntan dan eksekutif puncak perusahaan-perusahaan besar berskala global yang merugikan banyak pihak yang berkepentingan. Seperti halnya dalam kasus tindak pidana korupsi penerimaan hadiah atau janji terkait pemberian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tahun Anggaran

2016, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan 4 orang tersangka. Mereka adalah SUG (Irjen Kemendes PDTT), JBP (Pejabat Eselon III Kemendes PDTT), RSG (Auditor Utama Badan Pemeriksa Keuangan), dan ALS (Auditor Badan Pemeriksa Keuangan). Keempat tersangka ini diamankan dalam operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan KPK di Kantor BPK dan Kemendes PDTT pada Jum'at, 26 Mei 2017. Saat itu, KPK mengamankan total 7 orang dan uang senilai Rp. 1,185 miliar serta USD 3.000. (Sumber : <http://kpk.go.id>.2018)

Banyaknya skandal bisnis dalam berbagai bentuk manipulasi dalam laporan keuangan yang melibatkan para akuntan mengindikasikan pentingnya pengajaran Pendidikan AIK kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis khususnya akuntansi sebagai calon akuntan. Pendidikan AIK dianggap dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan di dunia kerja seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan pada alumni program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alasan pemilihan alumni program studi akuntansi dalam penelitian ini adalah karena dianggap sudah menerima manfaat dari proses pembelajaran akuntansi dan pendidikan AIK dari semester 1 sampai dengan semester 7, dan juga sebagian besar sudah terjun di dunia kerja, jadi lebih mudah untuk mengetahui apakah mereka masih mengamalkan nilai-nilai agama yang telah diajarkan ketika masih menjadi mahasiswa sampai mereka sudah bekerja secara nyata sebagai seorang akuntan ataukah sudah mengabaikannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dirumuskanlah satu judul penelitian yakni **“Pengaruh Aplikasi Nilai-Nilai Al-Islam dan**

**Kemuhammadiyah Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)”.
Makassar)”.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat adalah adakah pengaruh aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi angkatan 2010 Unismuh Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi angkatan 2010 Unismuh Makassar.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif pada dunia pendidikan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian dan ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan Kontribusi positif untuk meningkatkan pemahaman akuntansi yang dibarengi dengan nilai-nilai agama serta sebagai rujukan dalam memecahkan masalah yang sejenis dengan masalah yang ada pada penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun akhirat. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu. Karena menurut ajaran Islam, pendidikan adalah bekal hidup manusia yang harus dipenuhi, demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu keislaman, yang memiliki daya tarik tersendiri untuk terus dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif, serta selalu hangat untuk selalu dibicarakan, terutama oleh kalangan akademisi. Hal ini karena pendidikan Islam berperan untuk membina manusia secara utuh (*kaffah*) dan seimbang (*tawazum*), baik dari segi aspek rohani maupun jasmani.

Ahmad Tafsir (2004:24) dalam Gunawan (2014:1) berpendapat bahwa secara sederhana pendidikan Islam adalah pendidikan yang “berwarna” Islam. Dengan demikian, nilai-nilai ajaran Islam atau sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. Selanjutnya Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah “bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang Islam agar ia berkembang maksimal sesuai dengan ajaran Islam

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan proses bimbingan jasmani dan rohani kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan pengembangan potensi sesuai ajaran Islam. Proses pendidikan dalam Islam merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi kemampuan-kemampuan yang mendasar, serta kemampuan belajar, sehingga terjadilah di dalam kehidupannya sebagai makhluk individu dan sosial sampai ke titik optimal. Proses tersebut senantiasa berada di dalam nilai-nilai Islami, yang menuju peningkatan harkat dan martabat manusia sesuai dengan fitrah kejadiannya serta berakhlakul karimah.

b. Pengertian Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan hasil keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai mata kuliah yang wajib diajarkan pada setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Al-Islam dan Kemuhammadiyah memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk insan akademis yang susila, berkarakter dan berkepribadian muslim. Tujuan Pendidikan AIK untuk membentuk insan berkarakter dan insan terpelajar yang diharapkan memiliki integritas dan kesadaran etis.

Visi pendidikan AIK sebagaimana tertuang dalam Putusan Muktamar Muhammadiyah ke 46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah: "Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) sebagai perwujudan *tajdid* dakwah

amar ma'ruf nahi munkar". Visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sebagaimana dirumuskan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah adalah "Terbangunnya tata kelola PTM yang baik (*good governance*) menuju peningkatan mutu berkelanjutan".

Misi pendidikan AIK membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan dan memperjuangkan nilai-nilai ajaran Islam sepanjang hayat berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah yang dipahami oleh Muhammadiyah dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan IPTEKS yang dimilikinya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Pendidikan AIK di PTM memiliki posisi strategis, menjadi ruh penggerak, dan misi utama penyelenggaraan PTM. Pendidikan AIK juga menjadi kekuatan PTM karena dapat menjadi basis kekuatan spiritual, moral dan intelektual serta daya gerak bagi seluruh civitas akademika. Keberhasilan pendidikan AIK menjadi salah satu indikator ketercapaian misi penyelenggaraan dan pengelolaan PTM. Peningkatan mutu proses dan hasil (*outcome*) pendidikan AIK harus dilaksanakan terus menerus dan tersistem.

Pengembangan kurikulum pendidikan AIK ini dilakukan sesuai amanah Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tentang Program Muhammadiyah 2010-2015 yaitu: "Mengembangkan model-model Pendidikan Al-Islam dan Kemuhimmadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan".

c. Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Istilah metode secara sederhana sering diartikan sebagai “cara yang cepat dan tepat”. Secara etimologis, kata “metode” berasal dari kata *metadan hodos*, yang sering diartikan dengan “melalui” dan “jalan” dalam mengerjakan sesuatu (Uhbiyati, 1992:136) dalam Gunawan (2014:54). Dalam kamus bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *thariqah* jamaknya *thuruq*, yang berarti langkah-langkah strategis untuk menjalankan suatu pekerjaan (Ramayulis, 2004:155) dalam Gunawan (2014:54). Akan tetapi jika dipahami dari asal kata *method* (bahasa Inggris), ini mempunyai pengertian yang lebih khusus, yakni cara yang tepat dan cepat dalam mengerjakan sesuatu. Ungkapan cara yang paling tepat dan cepat ini membedakan dengan istilah *way* (bahasa Inggris) yang berarti cara juga (Tafsir, 1996:8) dalam Gunawan (2014:55).

Menurut Heri Gunawan (2014:55) dalam bukunya Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh. Metode adalah cara untuk menyampaikan materi pendidikan oleh pendidik kepada peserta didik, disampaikan dengan efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.

Dalam pengertian yang lebih luas, dikatakan oleh Tafsir (2004:131) dalam Gunawan (2014:131) bahwa metode pendidikan ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Oleh karena itu, kata metode di sini diartikan mencakup juga metode mengajar, karena mengajar merupakan salah satu upaya mendidik.

Dapat disimpulkan bahwa metode merupakan carapendidik, suatu teknik dan usaha seorang pendidik yang telah teratur dan terfikir dengan baik dalam suatu pembelajaran. Sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Dibawah ini akan dijelaskan beberapa macam metode sebagai berikut :

a. Metode Ceramah.

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok mahasiswa. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, yakni cara mengajar dengan menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan (*verbal*). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan dosen dengan menuturkan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap mahasiswa.

b. Metode Tanya Jawab.

Metode Tanya jawab ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki.

Sebagaimana dikemukakan oleh Al-Bantani, metode dialog merupakan salah satu metode pendidikan yang digunakan oleh Nabi, Karena metode ini dapat mengasah otak, mendekatkan kepada makna, dapat mengangkat kebenaran, dapat

memberanikan terhadap dasar-dasar, dan ikut serta secara langsung dalam proses pembelajaran dan pendidikan.

c. Metode diskusi.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan mahasiswa pada suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran, metode diskusi dapat merangsang mahasiswa berpikir atau mengeluarkan pendapat sendiri. Oleh karena itu, tujuan utama metode diskusi adalah selain untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan mahasiswa, juga untuk melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada, dengan berlatih mengemukakan pendapatnya sendiri

d. Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan menggunakan peragaan yang berguna untuk memperjelas suatu pengertian atau konsep-konsep, atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada mahasiswa (Zakiyah Daradjat, 2001:296) dalam Gunawan (2014:284). Dalam pengertian lain dikatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian materi pelajaran dengan cara memperagakan atau mendemonstrasikan atau mempertunjukkan kepada mahasiswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Sanjaya, 2006:152) dalam Gunawan (2014:284).

e. Metode Praktik

Metode praktik dianggap sebagai metode pendidikan yang paling penting, karena belajar dan pengalaman keduanya menghendaki metode secara langsung (praktik). Metode ini membuat mahasiswa ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Oleh karena itu, metode ini menghendaki usaha individu peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan, serta mempraktikkannya sendiri.

Metode ini merupakan salah satu metode yang interaktif yang banyak dianjurkan oleh para ahli psikologi dan pendidikan pada masa kini (modern), karena proses pendidikan dengan berbagai aspeknya yang bervariasi tidak sempurna dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan, atau hanya dengan nasihat, ceramah dan bimbingan. Akan tetapi membutuhkan praktik pengamalan yang dilakukan oleh peserta didik secara langsung, sesuai dengan dasar pemahaman dan pengetahuannya.

2. Pemahaman Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang. Menurut *Committee on Terminologi of the American Institute of Certified Public Accountants* dalam bukunya Indra Bastian dan Suharjono dalam Ismail (2015:1), akuntansi adalah

seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi serta peristiwa yang bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang serta menginterpretasikan hasil-hasilnya.

Akuntansi merupakan seni mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta mengikhtisarkan hasil-hasilnya (Taswan, 2005) dalam Ismail (2015:2). Secara sederhana akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, yang mana pada akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan.

Tujuan akuntansi yang digambarkan dalam laporan keuangan adalah untuk memberi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pemakai. Dengan demikian, maka pencatatan akuntansi harus dilakukan secara cepat dan akurat sehingga informasi yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna.

b. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil

atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut.

Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi.

Dalam hal ini, pemahaman akuntansi akan diukur dari tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi yaitu akuntansi keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, auditing dan perpajakan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum.

3. Akuntansi dalam Islam

a. Nilai Kejujuran dalam Akuntansi

Akuntansi yang dipahami selama ini adalah akuntansi sebagai instrumen pelaporan keuangan saja. Instrumen dalam melakukan pencatatan hingga pelaporan atas berbagai transaksi keuangan seringkali berpotensi disalah-gunakan, baik untuk memenuhi kepentingan manajer atau kepentingan mengelabui pemerintah dalam pembayaran pajak. Munculnya manajemen laba dan tindakan *fraud* itu disebabkan karena terlalu sempit kita memaknai akuntansi. Ketika akuntansi hanya dimaknai sebagai instrumen saja, maka akuntansi akan kehilangan ruhanya.

Ada nilai-nilai yang terkandung dalam akuntansi. Nilai-nilai kejujuran, nilai keikhlasan, nilai kesabaran, nilai keterbukaan dan nilai

anti korupsi. Nilai-nilai inilah yang senantiasa diperjuangkan oleh seorang akuntan. Terbukti dari sekian banyak transaksi yang terjadi, kalau tidak terdokumentasi maka akan menimbulkan banyak persoalan, tentunya persoalan kecurangan dan sebagainya. Pelaporan keuangan merupakan komitmen dari entitas untuk menyajikan berbagai transaksi yang terjadi apa adanya, ada nilai kejujuran dan akuntabilitas dalam pelaporan itu, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa akuntansi memberikan kontribusi besar dalam menyemakkan nilai kejujuran di muka bumi ini. Namun ketika akuntansi tidak menyatu dengan nilai kejujuran yang dititipkan Tuhan dalam diri manusia, maka akuntansi akan kehilangan energi positifnya. Karena nilai kejujuran yang ada pada diri manusia memiliki kohesifitas dengan akuntansi.

Kejujuran secara umum terkait dengan pengukuran dan pelaporan informasi dengan cara yang objektif dan netral. Informasi dikatakan jujur jika bernilai objektif dan netral. Informasi harus didasarkan pada bukti-bukti perusahaan yang dapat dibuktikan (jika memungkinkan), dan harus tidak cenderung menguntungkan pengguna tertentu (atau kelompok pengguna tertentu) yang dapat merugikan pihak lain.

Ayat Al-Qur'an tentang kejujuran salah satunya terdapat dalam surah At Taubah ayat 119

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya:

“ Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.” (Q. S. At Taubah: 119)

Penjelasan:

Yakni, jujur dan teguh dalam kejujuran, niscaya kamu termasuk pelaku jujur dan selamat dari berbagai kebinasaan.

Imam Ahmad meriwayatkan dari Ibnu Mas'ud R.a. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda, “ peganglah kejujuran karena kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan kepada surga. Dan seseorang senantiasa berlaku jujur dan mengutamakan kejujuran sehingga dia ditulis disisi Allah sebagai orang jujur. Jauhilah dusta karena dusta mengarahkan kepada kebohongan dan sesungguhnya kebohongan itu mengarahkan kepada neraka. Seseorang senantiasa berbohong dan memilih kebohongan sehingga dia ditulis disisi Allah sebagai pendusta.” Hadis ini dikemukakan dalam shahihain.

Syub'ah meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud R.a. dia berkata: Dusta tidak pantas dilakukan baik ketika berkelakar apabila kita serius. Jika kamu mau, maka bacalah,” Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan jadilah kamu bersama orang-orang yang jujur.” Demikianlah Ibnu Mas'ud memahami ayat ini. Kemudian dia berkata: Tidak ada kelonggaran untuk berdusta bagi seseorang.

b. Faktubuhu (Pencatatan)

Pada dasarnya, kegiatan akuntansi merupakan kegiatan mencatat, dilanjutkan dengan menganalisis, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari aktifitas berhubungan dengan produksi, pertukaran barang-barang dan jasa-jasa, atau berhubungan dengan pengelolaan dana-dana bagi perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan, akuntansi memberikan metode untuk menentukan apakah lembaga tersebut memperoleh keuntungan atau sebaliknya menderita kerugian, sebagai hasil dan transaksi-transaksi yang dilakukan. Adapun dasar hukum atau ayat al-qur'an tentang amanah Allah untuk para akuntan terdapat dalam surah Al Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانْقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".(Q.S. Al Baqarah : 282)

Ayat dari surah Al Baqarah : 282 yang dikutip di atas bukan tanpa sebab, karena inilah yang menjelaskan sikap dan pendekatan Al-Qur'an terhadap permasalahan manusia antara manusia lain nya dan hubungan manusia dengan Allah SWT. Ketika Al-Qur'an berbicara mengenai hubungan manusia dengan manusia lain nya yang terkait hajatnya sedemikian detail seperti halnya ayat yang berbicara mengenai warisan, transaksi hutang dan piutang, dan sebagainya. Kelengkapan penjelasan Al-Qur'an mengenai hubungan manusia dengan manusia lain-nya berhikmah terhindar dari ketidakadilan aturan manusia, terhindar dari kezhaliman dan praktik gharar serta

keculasan. Praktiknya akuntansi konvensional demi kepentingan atasan bisa dengan mudah menekan bawahannya sebagai akuntan untuk memoles data keuangannya baik itu menyangkut kas, buku besar, hutang usaha, piutang usaha hingga saat menyajikan laporan keuangan.

Kalau kita simak ayat Al-Qur'an di atas yang sedemikian panjangnya, ada beberapa perintah implisit dan eksplisit dari Allah SWT yang ditujukan bagi kalangan akuntan dan *stakeholder* laporan keuangan, *stakeholder* disini bisa dimaknai *user* dari laporan keuangan atau *stakeholder* perusahaan seperti pelanggan atau *supplier*.

Dari beberapa baris ayat 282 surah Al-Baqarah ini, dapat diambil beberapapelajaran. Pertama, perintah untuk mengatur dan menyusun pembukuan akuntansi sudah secara implisit diisyaratkan oleh Al-Qur'an sekaligus perintah pembukuan akuntansi dilengkapi dalam Al-Qur'an nilai-nilai penting yang mengiringinya seperti keadilan, ketaqwaan, dan transparansi. Kedua, perintah dari Allah SWT dalam Al-Qur'an secara eksplisit kepada kalangan akuntan untuk ikut membantu pengusaha atau *entrepreneurship* dalam kelas *micro small medium enterprise*. Apabila diminta, maka itu adalah kesempatan untuk membantu pengusaha dari sektor riil lebih giat lagi memasarkan produk dan mengembangkan usahanya karena usaha mereka mampu lebih *bankable*. Ketiga, seberapapun pesatnya pengembangan sistem informasi akuntansi, dokumentasi bahan primer yang sangat penting untuk melakukan proses alur bisnis dan akuntansi, dari dokumentasi akuntan dapat melakukan tugasnya, dan

ditekankan untuk takut kepada Allah, memberikan penekanan secanggih apapun sistem informasi akuntansi yang terimplentasikan peluang terjadinya *fraud, embezzlement, bribery, collusion* bahkan korupsi tetap selalu ada peluang nya, maka filter moral yang membatasi akuntan dengan perilaku di atas adalah tingkat rasa takut kepada Allah dan hari akhir.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris atau penelitian terdahulu merupakan dasar dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut beberapa tinjauan empiris yaitu :

Anis Su'udiyah (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis dibandingkan kecerdasan yang lain

Berbeda dengan Hartati, dkk (2017) yang meneliti dengan judul Konsep Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Berbasis Islam Untuk Membangun Perilaku Etis Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa REBT berbasis islam esensinya sebagai upaya membantu memberdayakankembali potensi yang ada di dalam diri individu

yaitu manusia fitrah berupa *aql, qolbu, nafs*, ruh serta kembali mengaktifkan keimanan dan ketakwaan hingga kembali berkembang dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Juanda, dan Hafiez Sofyani (2016) juga meneliti dengan judul yang hampir sama yaitu Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan Untuk Calon Akuntan : Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam memperoleh data adalah dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan bagi calon akuntan dapat memberikan kontribusi pada aspek teoritis, yakni sebagai bahan kajian dan diskusi dimasa mendatang dalam mendesain konsep Islamisasi pendidikan yang berideologi religius islam . Dalam aspek praktis, dapat menjadi rujukan dalam membuat suatu program atau kegiatan pendidikan karakter dengan berdasar pada kajian religius ajaran agama, khususnya Islam.

Hafiez Sofyani dan Nadia Rahma (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Karakter Keagamaan dan Otoritas Atasan Untuk Berbuat Curang Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen 2x2 faktorial antar subjek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika terdapat otoritas atasan untuk berbuat curang, maka subjek akan cenderung untuk curang dalam pembuatan laporan keuangan (berlaku tidak etis).

Berbeda dengan Nyoman Suadnyana Pasek, dkk (2015) yang meneliti dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual pada pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara positif dan signifikan.

Begitu juga dengan Nurdiansyah Junifar (2015) yang meneliti dengan judul yang hampir sama yaitu Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi . Metode sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Hasil penelitian ini adalah (1) Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. (2) Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. (3) Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Fauzi Herli, dkk. (2014) juga meneliti dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, secara simultan menunjukkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil determinasi (R^2) bahwa pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial sebesar 97,0 % sedangkan sisanya sebesar 3,0 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembahasan ini seperti perilaku belajar, mengikuti kegiatan

seminar, pelatihan-pelatihan yang dapat membangun kepercayaan diri seorang mahasiswa untuk memahami akuntansi.

Inriawati Parauba. (2014) juga meneliti dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Manado. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan dan searah/positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi Manado. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan dan tidak searah/negatif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi Manado. Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh secara signifikan/tidak searah terhadap pemahaman akuntansi. Perilaku belajar tidak berpengaruh secara signifikan/negatif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Made Buda Artana, dkk.(2014) dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah Secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,013 > 0,05$, kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi

dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara Simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Berbeda dengan Yudistira, (2014) yang meneliti dengan judul Pendidikan Akuntansi Sebagai Pembentuk Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Mahasiswa dalam Memahami Akuntansi : Studi Fenomenologis. Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi. Hasil Penelitian yang didapat mengindikasikan bahwa tiga informan mampu memahami akuntansi dari berbagai kecerdasan, Akuntansi tidak hanya dipahami sebatas pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, tapi juga dari nilai-nilai moral dan spiritual yang perlu dilibatkan agar terwujud kehidupan yang damai dan jauh dari rasa saling merugikan sehingga dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

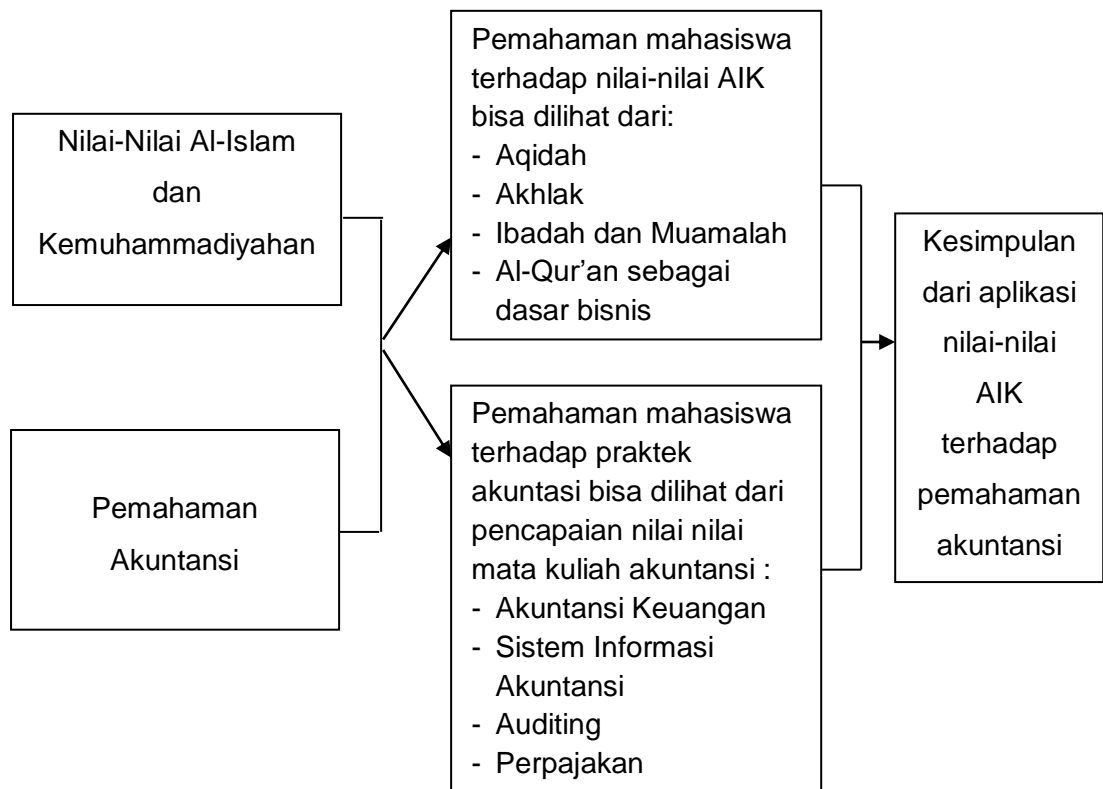
Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat dalam objek penelitian dan analisis data dalam mengukur tingkat pemahaman akuntansi. Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah alumni akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2010 dan analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Peneliti sebelumnya meneliti mahasiswa akuntansi tingkat akhir dan menggunakan analisis data regresi linier berganda.

C. Kerangka Pikir

Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan proses bimbingan jasmani dan rohani kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan pengembangan potensi sesuai ajaran Islam.

Akuntansi merupakan seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang.

Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah jika dihubungkan dengan pemahaman Akuntansi dalam dua tinjauan yakni pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan AIK dilihat dari aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah serta Al-Qur'an sebagai dasar bisnis dan pemahaman mahasiswa terhadap praktek akuntansi dilihat dari pemahamannya terhadap mata kuliah akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, auditing dan perpajakan akan menghasilkan kesimpulan dari aplikasi AIK terhadap pemahaman akuntansi.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir Pengaruh Aplikasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan Terhadap Pemahaman Akuntansi

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang sudah dijabarkan di atas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

Diduga Aplikasi dari nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyahahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

5. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014,13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang berupa data-data dokumen yang berhubungan dengan pengaruh aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar.

6. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 26 Mei sampai dengan tanggal 26 Juli 2018. Penelitian ini dilakukan pada alumni program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Independen

Pendidikan Islam merupakan proses bimbingan jasmani dan rohani kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan pengembangan potensi sesuai ajaran Islam. Pendidikan Islam dapat

dilihat dari tinjauan aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah serta Al-Qur'an sebagai dasar bisnis. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan islam adalah dengan menggunakan kuesioner

2. Variabel Dependen

Tingkat pemahaman akuntansi akan diukur melalui pemahaman mata kuliah akuntansi yaitu akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, auditing dan perpajakan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban responden terhadap pernyataan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang mewakili pilihan alternatif jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

8. Populasi dan Sampel

Populasi adalah segala sesuatu yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek yang diterapkan untuk dipelajari. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni program studi akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar angkatan 2010 yang berjumlah 613 orang. (Sumber : Simak Akuntansi. 2018). Dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10% atau 0,1).

Menurut Hamdi. A.S dan E. Bahruddin (2014:46) dalam penelitian ini, untuk mengambil sampel alumni program studi akuntansi Universitas

Muhammadiyah Makassar angkatan 2010 dari rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{613}{1 + 613 (0,1)^2} \\
 &= \frac{613}{1 + 613 (0,1)^2} \\
 &= 85,974 \\
 &= 85,974 \text{ dibulatkan menjadi } 86
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel alumni program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 86 Responden.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling. *Simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2017:82).

9. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data-data yang relevan untuk penelitian ini. Perolehan informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini akan dibagikan kepada alumni jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini peneliti mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut peneliti peroleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan.

3. Riset Internet (*Online Riset*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau *website* yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

10. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan alat uji program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. dengan Metode Regresi Sederhana :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014 :206).

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan *valid* dan *reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas

Uji Validitas data adalah Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Uji Validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan.

Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014:173-174) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Jika koefisien korelasinya lebih kecil atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Untuk menghitung Korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\{\sum X^2\} - \sum(X)^2}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
 $\sum X$ = Jumlah Variabel x
 $\sum y$ = Jumlah Variabel y
 n = Ukuran Sampel

b. Uji Realibitas

Realibitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji Realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas dan apabila koefisien realibilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (*reliabel*).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:90) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

"Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas".

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot

(*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada regresi ini, sehingga modal regresi yang dilakukan layak dipakai.

4. Analisis Regresi Linear sederhana

Menurut Sugiyono (2014,270) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) adalah salah satu fakultas yang ada di Unismuh Makassar yang memiliki tiga program studi yaitu Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP).Dulunya Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar, tapi sekarang sudah berganti menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS). Pergantian nama ini disampaikan oleh Dekan FEBIS Unismuh Makassar, Dr. H. Mahmud Nuhung, MA. Pada kegiatan Workshop Kurikulum dan Dosen FEBIS di Hotel Denpasar Makassar, Selasa (20/8/2013).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar berbasis islami sehingga prodi yang ada harus memiliki konsentrasi syariah, seperti perbankan syariah. Olehnya itu kurikulum yang akan disusun harus berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Pada tahun 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar telah menambahkan 2 program studi yaitu Ekonomi Islam dan Perpajakan., sehingga sekarang jumlah program studi Fakultas ekonomi dan Bisnis berjumlah 5 program studi.

Program studi akuntansi merupakan salah satu diantara 5 program studi yang dikelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar. Ada komitmen yang tinggi dari pimpinan universitas, fakultas, dan program studi untuk senantiasa melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan

kegiatan akademik. Hal ini dimaksudkan agar seluruh stakeholder baik internal maupun eksternal memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Akuntansi demi menjamin meningkatnya kepuasan seluruh stakeholders.

2. Visi Misi Objek Penelitian

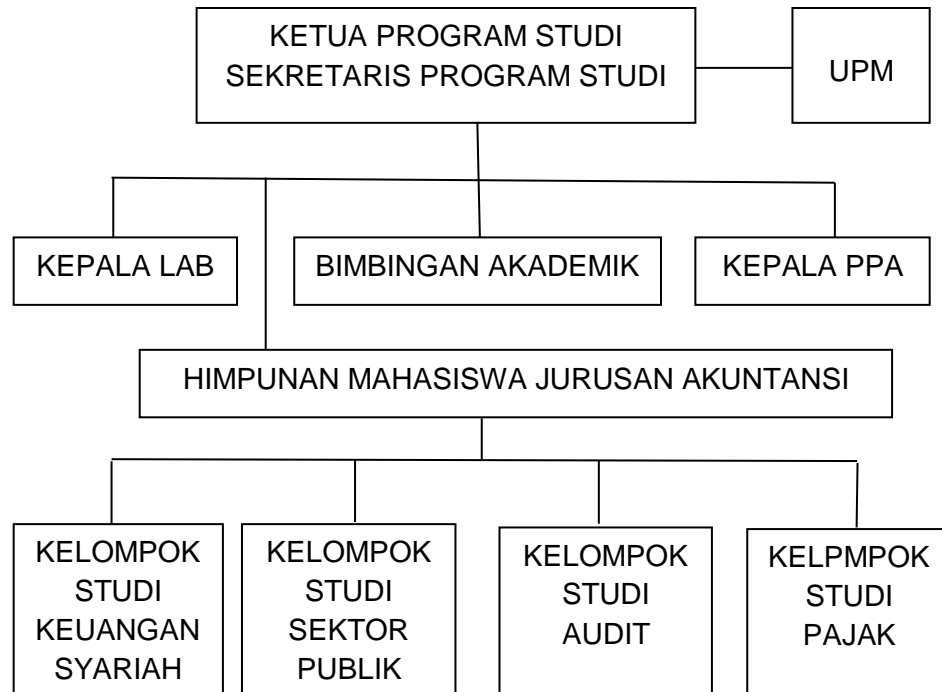
Visi Program Studi Akuntansi

Menjadikan program studi akuntansi yang unggul dan terpercaya dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian, masyarakat serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman pada tahun 2024.

Misi Program Studi Akuntansi

- a. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran yang mengutamakan peningkatan kualitas dan profesionalisme di bidang akuntansi.
- b. Memfasilitasi para dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang akuntansi.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran akuntansi yang mengedapankan nilai-nilai keislaman.
- d. Melaksanakan kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik pada instansi pemerintah maupun instansi swasta.

3. Struktur Organisasi



Sumber : Prodi Akuntansi, 2018

Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Tugas dan tanggungjawab

1. Ketua program studi

- a. Bertanggungjawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan di program studi.
- b. Mengusulkan staf yang akan duduk dalam jabatan struktural sekretaris prodi, kepala laboratorium dan koordinator laboratorium dll, sesuai kebutuhan program studi.
- c. Mengusulkan staf untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan, produksi, konsultasi dan rekayasa.

- d. Mengusulkan staf yang kompeten untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan program studi.
 - e. Bertanggungjawab langsung bila pejabat struktural lainnya berhalangan hadir, sesuai dengan lingkup kerjanya.
2. Sekretaris program studi
- a. Menyusun kalender akademik dan memantau kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 - b. Menyiapkan kurikulum dan pengembangan kurikulum
 - c. Merencanakan kegiatan setiap semester yaitu kontak program, perkuliahan, ujian semester dan yudisium.
 - d. Mengkoordinasi dosen pengampu, distribusi mata kuliah dan beban kerja dosen.
 - e. Melakukan pengadministrasian dan pengendalian nilai mata kuliah mahasiswa.
 - f. Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal kampus dilingkungan program studi.
3. UPM
- a. Menyediakan *database* karya ilmiah staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS) Unismuh Makassar.
 - b. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung produktivitas karya ilmiah bagi staf akademik FEBIS Unismuh Makassar, seperti diskusi, seminar, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta mendorong peningkatan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

- c. Memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
 - d. Menciptakan suasana akademik dalam lingkungan FEBIS Unismuh Makassar.
 - e. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan variasi “Kegiatan Ilmiah”, melalui desimansi informasi kegiatan ilmiah dan menyelenggarakan training penulisan proposl penelitian dan karya tulis ilmiah.
 - f. Meningkatkan semangat dan kemampuan berkompetisi dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan pihak eksternal.
4. Kepala Laboratorium (LAB)
- a. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasikegiatan laboratorium, baik yang terkait dengan praktek laboratoriummaupun kerjasama dengan pihak luar.
 - b. Merencanakan/mengembangkan pengadaan peralatandan perlengkapan guna menunjang kegiatan praktikum.
 - c. Mengelola atau memelihara perlengkapan, dan peralatan yang digunakansebagai sarana penunjang pembelajaran.
 - d. Bertanggungjawab atas pengelolaan kegiatan dan keuangan laboratorium secara transparan pada forum rapat dewan dosen program studi Akuntansi
5. Bimbingan Akademik
- a. Menjadwal kegiatan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya.

- b. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati mahasiswa yang dibimbingnya.
 - c. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun diluar acara pertemuan.
 - d. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikan tentang masalah-masalah akademik atau masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.
 - e. Secara berkala mengadakan pertemuan antar dosen Penasehat Akademik (PA), Ketua Program Studi dibawah koordinasi Bidang Kemahasiswaan.
 - f. Memberikan laporan tertulis pada setiap akhir semester tentang kemajuan belajar mahasiswa yang di bimbingnya kepada ketua Program Studi akan meneruskannya kepada pembantu Wakil Ketua Bidang Akademik.
6. Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA)
- a. Menyelenggarakan pelatihan dibidang akuntansi, keuangan, perpajakan, manajemen, tata kelola, dan bidang lain yang terkait, yang bersifat internasional, berkualitas tinggi, dan profesional.
 - b. Layanan konsultasi, keuangan, perpajakan, manajemen, tata kelola, dan bidang lain yang terkait, dan layanan yang ditambahkan

- c. Melakukan kegiatan yang mendukung kegiatan penelitian di Departemen Akuntansi FEBIS Unismuh dan mempublikasikan hasil penelitian tersebut.
 - d. Melakukan kegiatan yang mendorong dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian pegawai Departemen FEBIS Unismuh pada khususnya dan staf FEBIS Unismuh pada umumnya, sesuai dengan bidang kekhususannya masing-masing.
7. Himpunan Mahasiswa Jurusan
- a. Mewakili mahasiswa ditingkat jurusan, fakultas, dan universitas.
 - b. Mengkoordinasi, memfasilitasi dan mengembangkan potensi dan bakat mahasiswa dalam bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler ditingkat jurusan.
8. Sekelompok Studi Keuangan Syariah
- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang lembaga keuangan syariah yang progresif responsif terhadap kebutuhan masyarakat
 - b. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah
 - c. Mengembangkan komunitas lembaga keuangan dan perbankan syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran.
9. Sekelompok Studi Sektor Publik
- a. Menghasilkan lulusan yang disiplin, beretika, kompeten, dan profesional di bidang Akuntansi Sektor Publik serta memiliki jiwa kewirausahaan

- b. Meningkatkan penelitian terapan dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa di bidang akuntansi sektor publik dan cabang ilmu yang relevan
- c. Meningkatkan komunikasi dengan stakeholders guna keperluan magang bagi mahasiswa dan peningkatan kualitas alumni

10. Sekelompok Studi Audit

- a. Untuk mencetak lulusan yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor
- b. Meningkatkan penelitian di bidang pemeriksaan (audit) dan cabang ilmu yang relevan
- c. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya dan sikap bidang keahliannya secara mandiri

11. Sekelompok Studi Pajak

- a. Mewujudkan pendidikan vokasi yang bermutu dalam bidang perpajakan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam mempraktikkan pengetahuan perpajakan.
- b. Menghasilkan lulusan yang ahli dan terampil pada posisi profesional tingkat menengah dibidang perpajakan disertai dengan etos kerja yang tinggi, penguasaan kecerdasan sosial, dan penanaman budi pekerti yang islami.
- c. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan penelitian bermutu yang dilakukan oleh tenaga edukatif dan mahasiswa.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada alumni angkatan 2010 program studi akuntansi Unismuh Makassar. kuesioner penelitian tersebut saya sebarkan secara *online* dengan menghubungi para alumni melalui media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *e-mail*. Dari 86 kuesioner yang disebar, sebanyak 64 eksemplar kuesioner yang kembali, dan 22 eksemplar kuesioner yang tidak kembali. Hal ini dikarenakan tidak semua responden yang saya berikan kuesioner secara *online* merespon dengan baik. Dengan demikian jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 64 eksemplar

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	86	100 %
Kuesioner yang tidak kembali	22	20 %
Kuesioner yang dapat digunakan	64	80 %

Sumber : Data Primer diolah, 2018

1. Statistik Deskriptif

Gambaran mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini seperti aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dan pemahaman akuntansi maka digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angkarata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dapat disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Akuntansi	88.15	11.506	64
AIK	87.71	10.843	64

Sumber : Hasil data Uji SPSS, 2018

Pada tabel 4.2 diatas, variabel pemahaman akuntansi mempunyai nilai *mean* sebesar 88.15 dengan standar deviasi (*Std Deviation*) sebesar 11.506 yang artinya bahwa nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Pada tabel 4.2 diatas dapat dibuktikan bahwa, variabel AIK mempunyai nilai *mean* sebesar 87.71 dengan standar deviasi (*Std Deviation*) sebesar 10.843 yang artinya bahwa nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara

statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan. Jika koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk menghitung Korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas
Variabel AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan (X)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.538	0.246	Valid
X1.2	0.538	0.246	Valid
X1.3	0.285	0.246	Valid
X1.4	0.538	0.246	Valid
X1.5	0.473	0.246	Valid
X2.1	0.438	0.246	Valid
X2.2	0.370	0.246	Valid
X2.3	0.515	0.246	Valid
X2.4	0.447	0.246	Valid
X2.5	0.462	0.246	Valid

X3.1	0.290	0.246	Valid
X3.2	0.485	0.246	Valid
X3.3	0.400	0.246	Valid
X3.4	0.369	0.246	Valid
X3.5	0.483	0.246	Valid
X4.1	0.290	0.246	Valid
X4.2	0.379	0.246	Valid
X4.3	0.422	0.246	Valid
X4.4	0.597	0.246	Valid
X4.5	0.472	0.246	Valid

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Tabel 4.3 diperoleh bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{table} = 0,246$ (nilai r_{tabel} untuk $n=64$), sehingga semua pernyataan tersebut adalah valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Pemahaman Akuntansi(Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
------	----------	---------	------------

Y1.1	0.431	0.246	Valid
Y1.2	0.440	0.246	Valid
Y1.3	0.507	0.246	Valid
Y1.4	0.328	0.246	Valid
Y1.5	0.520	0.246	Valid
Y2.1	0.299	0.246	Valid
Y2.2	0.393	0.246	Valid
Y2.3	0.465	0.246	Valid
Y2.4	0.402	0.246	Valid
Y2.5	0.518	0.246	Valid
Y3.1	0.314	0.246	Valid
Y3.2	0.507	0.246	Valid
Y3.3	0.550	0.246	Valid
Y3.4	0.319	0.246	Valid
Y3.5	0.314	0.246	Valid
Y4.1	0.299	0.246	Valid
Y4.2	0.360	0.246	Valid

Y4.3	0.328	0.246	Valid
Y4.4	0.319	0.246	Valid
Y4.5	0.299	0.246	Valid

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Tabel 4.4 diperoleh bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel AI-Islam dan Kemuhammadiyahhan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{table} = 0,246$ (nilai r tabel untuk $n=64$), sehingga semua pernyataan tersebut adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Uji Realibitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefesien realibilitas dan apabila koefesien realibilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (*reliabel*).

Adapun hasil uji realibilitas dala penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas
AI-Islam dan Kemuhammadiyahhan(X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	20

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.708, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=64$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.246. Kesimpulannya $Alpha = 0.741 > r_{tabel} = 0,246$ artinya item-item angket Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan terhadap pemahaman akuntansi dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas
Pemahaman Akuntansi(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	20

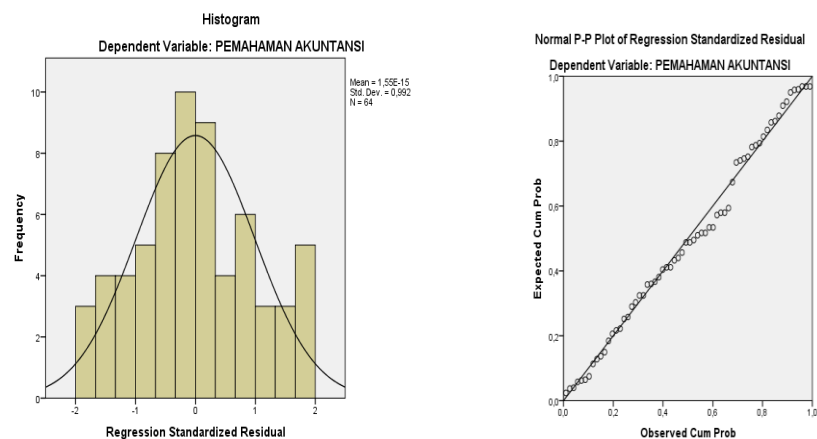
Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.726, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=64$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.246. Kesimpulannya $Alpha = 0.637 > r_{tabel} = 0,246$ artinya item-item angket pemahaman akuntansi dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik yang tampak pada gambar 4.2 berikut :



Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

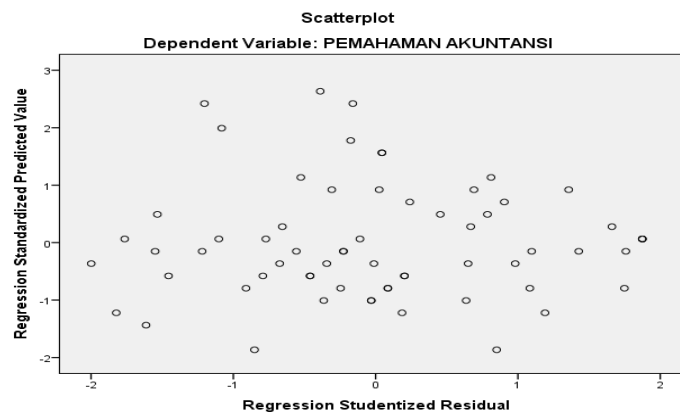
Gambar 4.2
Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, tentang grafik histogram bahwa dalam gambar tersebut pola distribusi data yang terlihat pada garis berbentuk simetris dan tidak *skewness* (menceng). Grafik normal

probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik plot (*scatterplot*) yang tampak pada gambar 4.3 berikut :



Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada

sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk melaksanakan analisis regresi linear sederhana ini peneliti menggunakan bantuan program spss 20.0 *for windows*. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.492	3.048

a. Predictors: (Constant), AIK

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0.707. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 50,0 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 50,0 % terhadap variabel Y.

Tabel 4.8
Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	575.879	1	575.879	62.003	.000 ^b
	Residual	575.855	62	9.288		
	Total	1151.734	63			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), AIK

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Dari tabel di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (sig), dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig = 0,00 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas

Tabel 4.9
Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	31.307	7.228		4.331	.000
AIK	.648	.082	.707	7.874	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Akuntansi Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 31,307 koefisien variabel bebas (x) adalah sebesar 0,648 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 31,307 + 0,648X$.

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 31,307; artinya jika AIK (X) nilainya adalah 0, maka Pemahaman Akuntansi (Y') nilainya yaitu sebesar 31,307. Koefisien regresi variabel AIK (X) sebesar 0,648; artinya jika nilai AIK adalah 1, maka Pemahaman Akuntansi (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,648. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara AIK dengan Pemahaman Akuntansi, semakin rutin mengaplikasikan nilai-nilai AIK semakin meningkatkan Pemahaman Akuntansi. Menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (AIK) dengan variabel terikat (Pemahaman Akuntansi) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel AIK akan menyebabkan kenaikan Pemahaman Akuntansi 0,648.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	31.307	7.228		4.331	.000
AIK	.648	.082	.707	7.874	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

Ada pengaruh antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel *output* SPSS 20.0 for windows diperoleh t hitung sebesar 7,874

4) Kriteria Pengujian

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 7,874 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 62) yaitu 1,998 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima.

5) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar”.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.492	3.048

a. Predictors: (Constant), AIK

Sumber : Hasil data uji SPSS, 2018

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,707 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi r^2 yang dinyatakan dalam persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,707)^2 \times 100\% \\ &= 0,499 \times 100\% \\ &= 49,9\% \text{ dibulatkan menjadi } 50,0\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 50,0 % dan selebihnya yang 50% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Interpretasi Hasil Penelitian (Pembahasan)

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) AI-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana sebesar 0,707 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% N = 64 sebesar 0,242. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima

Dengan koefisien determinasi sebesar 50,0%, maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi alumni yang mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin tinggi pula Pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Sedangkan 50,0% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti

seperti faktor Lingkungan, Kehidupan sosial yang dijalani, pola pikir yang negatif dan motivasi gaya belajar serta perilaku belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Herli, dkk. (2014) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi berdasarkan hasil determinasi (R^2) bahwa pengaruh kecerdasan spiritual, 97,0 % sedangkan sisanya sebesar 3,0 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) AIK dan variabel (Y) Pemahaman Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7,874 sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,998 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made Buda Artana, dkk. (2014) bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 31,307 + 0,648X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X).

Konstanta sebesar 31,307; artinya jika AIK nilainya adalah 0, maka Pemahaman Akuntansi (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 31,307. Koefisien regresi variabel Pemahaman Akuntansi (X) sebesar 0,648; artinya jika AIK mengalami kenaikan 1, maka Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,648. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara AIK dengan Pemahaman Akuntansi, semakin sering mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin meningkatkan pemahaman

akuntansi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiasnyah Junifar (2015) bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi yang artinya semakin baik penerapan kecerdasan spiritual maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat.

Dengan demikian dari hasil analisis di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai AIK terhadap pemahaman akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Adapun pengaruh yang diberikan oleh Al-Islam dan Kemuhammadiyah selama diajarkan di Unismuh Makassar dari semester 1 sampai dengan semester 7 dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan pola pikir keislaman mahasiswa selaku calon akuntan menuju pemahaman Islam yang kaffah. Dari pemahaman yang mendalam inilah mahasiswa akan terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai religius yang Islami dalam kehidupan yang sehari-hari sehingga perilaku mahasiswa sebagai calon akuntan akan lebih etis, tidak hanya ketika menjadi mahasiswa saja, tetapi juga sampai mereka bekerja secara nyata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara aplikasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) terhadap Pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana 0,707 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% N= 64 sebesar 0,242. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 50,0% maka berpengaruh positif, semakin sering mengaplikasikan nilai-nilai AIK maka semakin meningkatkan pemahaman akuntansi. Sedangkan 50,0 % lainnya merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
2. Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara AIK terhadap Pemahaman Akuntansi pada alumni program studi akuntansi Unismuh Makassar. Maka untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,707 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

B. Saran

1. Dapat memperluas populasi, sehingga populasi tidak hanya diambil dari satu Perguruan Tinggi saja yang ada di Makassar.
2. Kuesioner yang diajukan dapat disesuaikan dan mudah dimengerti dan diisi oleh responden seperti memberikan penjelasan sebelum diisi oleh responden.
3. Menambah variabel-variabel bebas (independen) yang kemungkinan adanya pengaruh terhadap pemahaman akuntansi selain variabel yang digunakan peneliti.
4. Memperluas penelitian, mungkin lebih baik apabila dilakukan pada objek dan subjek penelitian berbeda dengan profesi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Artana, Made Buda, dkk.2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar).*Jurnal Akuntansi*, (Online), Vol.2, No.1, (<http://portalgaruda.org/>, diakses 27 November 2017).

Gunawan. Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.

Hamdi, A.S, dan E, Bahruddin.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. CV. BUDI UTAMA. Yogyakarta.

Hartati, dkk.2017. Konsep Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Berbasis Islam Untuk Membangun Perilaku Etis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Online), Vol. 3, No. 2, (ejournal.stkipbbm.ac.id), diakses 27 November 2017).

Herli, Fauzi, dkk.2014. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi*, (Online), Vol.1, No.2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 27 November 2017).

Hidayati, Devin Nurul, 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan* (Studi kasus pada UMKM di Kota Malang. Tesis tidak diterbitkan. Malang. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ismail. 2015. *AKUNTANSI BANK : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah Edisi Revisi*. Prenadamedia Group. Jakarta.

Istikomah. 2017. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Etis Akuntan (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan Yogyakarta)*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Junifar, Nurdiansyah. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (Online), Vol. 4, No. 10, (https://ejournal.stiesia.ac.id, diakses 26 November 2017).

Juanda, dan Sofyani Hafiez . 2015. Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan Untuk Calon Akuntan : Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*,

- (Online), Vol.17, No.2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 25 November 2017).
- Pasek, Nyoman Suadnyana, dkk 2015 .Pengaruh Kecerdasan Intelektual padapemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Online), Vol.4, No.10, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 25 November 2017).
- Parauba, Inriawati. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (Online), Vol.9, No.2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 27 November 2017).
- Sofyani, Hafiez dan Nadia Rahman. 2015. Pengaruh Pendidikan Karakter Keagamaan dan Otoritas Atasan Untuk Berbuat Curang Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, (Online), Vol 12, No. 2, (jaki.ui.ac.id, diakses 25 November 2017).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Medpress. Yogyakarta.
- Su'udiyah, Anis. 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Menara Ilmu*, (Online), Vol. 11, No. 77, (<http://joernal.umsb.ac.id>, diakses 27 November 2017).
- Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah. 2013. *Buku Pedoman Pendidikan AL-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Yudistira. 2014. Pendidikan Akuntansi Sebagai Pembentuk Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Mahasiswa dalam Memahami Akuntansi : Studi Fenomenologis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://.portalgaruda.org/>, diakses 25 November 2017).
- Cordova, El. 2013. <http://telagaalkautsar.wordpress.com/2013/01/18/al-baqarah-282-amanah-allah-untuk-para-akuntan/>, diakses 12 Februari 2018.
- Refreandi. 2014. <http://refreandi.blogspot.co.id/2014/10/akuntansi-kejujuran.html>, diakses 12 Februari 2018.

<https://www.kpk.go.id>, diakses pada tanggal 28 April 2018.

SPSS Versi 20.0 For windows

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGANTAR

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

Nama : Nursakina

NIM : 105730485414

Jurusan/Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Pembimbing I : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM

Pembimbing II : Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Terhadap Pemahaman Akuntansi" (Studi kasus Alumni Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar).

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat bekerja sama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pernyataan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan kuesioner ini adalah untuk meminta persepsi/pendapat saudara.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Makassar, Maret 2018

Peneliti

Nursakina

KUESIONER PENELITIAN

A. Mukaddimah

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Alumni Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar).

B. Identitas Responden

Nama Responden : IDIL ADHARI
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Usia : 29 TAHUN
Pekerjaan : STAFF KEUANGAN
Lama Bekerja : 4 TAHUN

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah baik-baik pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang mewakili pilihan Bapak/Ibu dengan petunjuk sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

AI-Islam dan Kemuhammadiyah

1. Aqidah

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasakan kehadiran Allah dimanapun dan kapanpun saya berada					X
2.	Saya percaya akan adanya malaikat dan setiap tindakan yang saya lakukan akan selalu dicatat					X
3.	Saya melakukan pekerjaan dengan profesional dan sesuai dengan prinsip dan syariat islam				X	
4.	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan				X	
5.	Ketika saya bekerja, saya tidak akan tunduk dan terpengaruh pada tekanan luar			X		

2. Akhlak

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Dalam setiap tindakan yang saya lakukan terutama saat saya bekerja saya selalu bersikap jujur				X	
2.	Mengenakan pakaian yang islami saat bekerja				X	
3.	Saya merasa bersalah ketika terlambat masuk kerja	X				
4.	Saya teliti melakukan pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan				X	
5.	Saya harus bersikap sopan terhadap klien agar terjalin kerja sama yang baik					X

3. Ibadah dan Muamalah

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya tetap istikomah melaksanakan sholat 5 waktu meskipun sedang sibuk bekerja					X
2.	Ketika saya berdo'a saya merasa lebih dekat dengan Allah				X	
3.	Saya akan terus mengembangkan keahlian dalam bidang profesi yang saya jalani			X		
4.	Jika ingin terhindar dari dosa duniawi maka jauhilah perbuatan yang haram.					X
5.	Kemampuan di bidang IPTEK hendaknya dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia di dunia dan di akhirat				X	

4. Al-Qur'an sebagai dasar bisnis

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Islam tidak memperbolehkan pekerjaan yang mendurhakai Allah yang ada kaitannya dengan minuman keras, riba dan hal-hal lain yang diharamkan Allah				X	
2.	Islam mewajibkan dalam bisnis untuk berlaku jujur dan tidak mengambil hak orang lain					X
3.	Tidak memberikan bunga yang melebihi ketentuan syariah dalam memberikan pinjaman				X	
4.	Menyewakan barang dengan harga yang melebihi harga pasar		X			
5.	Dalam memberikan upah atau gaji kepada pekerja harus disesuaikan dengan porsi kerja yang dilakukan oleh pekerja					X

Pemahaman Akuntansi

1. Akuntansi Keuangan

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Setiap transaksi keuangan harus dilakukan dengan analisis transaksi/identifikasi transaksi				X	
2.	Setiap transaksi harus didukung oleh bukti transaksi.				X	
3.	Pembuatan laporan keuangan dilakukan setiap periode akuntansi				X	
4.	Laporan keuangan yang disajikan secara wajar dapat menarik perhatian investor untuk investasi.				X	
5.	Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan telah dihitung dengan benar menurut bukti yang ada.				X	

2. Sistem Informasi Akuntansi

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Aplikasi akuntansi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan			X		
2.	Penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan				X	
3.	Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi merupakan laporan yang sesuai dengan dokumen/sumber data				X	

- | | | | | | | |
|----|---|---|---|--|--|--|
| 4. | Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi penggunaan informasi tersebut dapat dicegah. | X | | | | |
| 5. | Informasi yang dihasilkan sistem aplikasi di <i>review</i> untuk melihat keakuratannya. | | X | | | |

3. Auditing

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu mengetahui jenis industri klien				X	
2.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)				X	
3.	Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik				X	
4.	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim				X	
5.	Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit suatu perusahaan.				X	

4. Perpajakan

NO.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Untuk rata-rata wajib pajak saya menganggap sistem pajak penghasilan di Indonesia diatur secara adil	X				
2.	Saya dapat melaporkan SPT, laporan keuangan dan dokumen lain dengan jujur karena kerahasiaan informasi tersebut terjaga.				X	
3.	Sebagai wajib pajak saya sudah melakukan pembukuan/pencatatan dengan benar.				X	
4.	Peningkatan penghasilan pajak mampu meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat	X				
5.	Beberapa pengurang pajak berdasarkan peraturan yang berlaku tidak adil, karena hanya dapat digunakan oleh wajib pajak besar					X

Lampiran 2: Ringkasan Penelitian Terdahulu

Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL DAN PENELITI	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. (Anis Su'udiyah. 2017)	Untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa.	Metode <i>Purposive Sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis dibandingkan kecerdasan yang lain.
2.	Konsep Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Berbasis Islam Untuk	Untuk memahami konsep pendidikan Rational emotive Behavior Therapy berbasis islam untuk	Penelitian Kepustakaan dengan Metode Dokumentasi	REBT berbasis islam esensinya sebagai upaya membantu memberdayakan kembali potensi yang ada di dalam diri individu yaitu manusia

Membangun Perilaku Etis Siswa (Hartati, dkk. 2017)

membangun perilaku etis siswa, mengubah cara berfikir dari irasional menjadi rasional dan mengubah perilakunya dari yang negatif menjadi positif.

fitrah berupa aql, qolbu, nafs, ruh serta kembali mengaktifkan keimanan dan ketakwaan hingga kembali berkembang dan berfungsi sebagaimana mestinya.

3. Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan Untuk Calon Akuntan : Studi Kasus di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Juanda, Hafiez Sofyani, 2016)
- Untuk merumuskan suatu konsep pendidikan agama islam yang efektif untuk calon akuntan, dalam hal ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Metode observasi dan wawancara
- Konsep Pendidikan Karakter Keagamaan bagi calon akuntan dapat memberikan kontribusi pada aspek teoritis, yakni sebagai bahan kajian dan diskusi dimasa mendatang dalam medesain konsep Islamisasi pendidikan yang berideologi religius islam . Dalam aspek praktis, dapat menjadi rujukan dalam

	(UMY)		membuat suatu program atau kegiatan pendidikan karakter dengan berdasar pada kajian religius ajaran agama, khususnya Islam.	
4.	Pengaruh Pendidikan Karakter Keagamaan dan Otoritas Atasan Untuk Berbuat Curang Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan. (Hafiez Sofyani dan Nadia Rahma.2015)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendidikan karakter keagamaan dan otoritas atasan untuk berbuat curang serta interaksi dari kedua faktor tersebut terhadap perilaku tidak etis akuntan dalam pelaporan keuangan.	Menggunakan metode pendekatan eksperimen 2x2 faktorial antar subjek	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika terdapat otoritas atasan untuk berbuat curang, maka subjek akan cenderung untuk curang dalam pembuatan laporan keuangan (berlaku tidak etis).
5.	Pengaruh	Untuk	<i>Explanatory</i> Kecerdasan intelektual	

Kecerdasan intelektual pada pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. (Nyoman Suadnyana Pasek, dkk.2015)

mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi, yang dimoderasi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Research berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat meningkatkan pengaruh kecerdasan intelektual pada tingkat pemahaman akuntansi secara positif dan signifikan.

6. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Nurdi
- Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman
- Metode sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*.
- Hasil penelitian ini adalah (1) Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. (2) Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. (3) Perilaku

ansyah Junifar akuntansi.
.2015)

belajar berpengaruh
positif terhadap
pemahaman akuntansi.

7. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. (Fauzi Herli, dkk.2014)
- untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2008-2011 di Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Suska Riau, Universitas Lancang Kuning dan Universitas
- Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian
- hasil penelitian ini adalah secara parsial menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, secara simultan menunjukkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil determinasi (R²) bahwa pengaruh kecerdasan emosional,

Islam Riau.

kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial sebesar 97,0 % sedangkan sisanya sebesar 3,0 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembahasan ini seperti perilaku belajar, mengikuti kegiatan seminar, pelatihan-pelatihan yang dapat membangun kepercayaan diri seorang mahasiswa untuk memahami akuntansi.

8.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan	Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional,	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan dan searah/positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi Manado.
----	--	---	---	---

Perilaku Belajar kecerdasan
Terhadap spiritual, dan
Pemahaman pengaruh belajar
Akuntansi terhadap
Mahasiswa pemahaman
Fakultas akuntansi
Ekonomi dan mahasiswa.
Bisnis
Universitas SAM
Ratulangi
Manado
(Inriawati
Parauba. 2014)

Kecerdasan emosional
tidak berpengaruh
secara signifikan dan
tidak searah/negatif
terhadap pemahaman
akuntansi mahasiswa
FEB Universitas Sam
Ratulangi Manado.
Kecerdasan Spiritual
tidak berpengaruh
secara signifikan/tidak
searah terhadap
pemahaman akuntansi.
Perilaku belajar tidak
berpengaruh secara
signifikan/negatif
terhadap pemahaman
akuntansi mahasiswa

9. Pengaruh Untuk menguji Metode Secara parsial
Kecerdasan pengaruh Kuantitatif kecerdasan intelektual
Intelektual (IQ), kecerdasan berpengaruh positif
Kecerdasan intelektual, terhadap pemahaman
Emosional (EQ), kecerdasan akuntansi dengan nilai
Kecerdasan emosional, signifikansi $0,015 <$
Spiritual (SQ), kecerdasan $0,05$. Kecerdasan

dan Perilaku spiritual, dan Belajar perilaku belajar Terhadap terhadap Pemahaman pemahaman Akuntansi (Studi akuntansi secara Kasus Pada parsial maupun Mahasiswa S1 simultan. Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar). (Made Buda Artana, dkk. 2014)

emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi 0,013 >0,05, kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi 0,025 < 0,05, dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Secara Simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai

signifikansi 0,000 < 0,05.

10. Pendidikan Untuk mengkaji Metode Hasil Penelitian yang
Akuntansi pemahaman fenomenologi didapat
Sebagai mahasiswa atas mengindikasikan
Pembentuk akuntansi, tidak bahwa tiga informan
Kecerdasan hanya dari sudut mampu memahami
Intelektual, pandang akuntansi dari berbagai
Emosional dan kecerdasan kecerdasan, Akuntansi
Spiritual intelektual namun tidak hanya dipahami
Mahasiswa juga kecerdasan sebatas pada
dalam yang lain yaitu pencatatan dan
Memahami kecerdasan penyusunan laporan
Akuntansi : Studi emosional dan keuangan, tapi juga
Fenomenologis. spiritual. dari nilai-nilai moral
(Yudistira. 2014) dan spiritual yang perlu
dilibatkan agar
terwujud kehidupan
yang damai dan jauh
dari rasa saling
merugikan sehingga
dapat bermanfaat bagi
banyak pihak.

Lampiran 3 : Master Tabel

AI-Islam dan Kemuhammadiyah (X)

Responden	JK	US	LK	Aqidah					Akhlak					Ibadah dan Muamalah					ASBD					Total
				X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.1	X1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
1	P	30	7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	86
2	L	29	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
3	P	29	7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
4	P	31	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	83
5	p	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
6	p	29	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	79
7	L	29	7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	87
8	P	29	6	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	85
9	L	30	8	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	85
10	p	30	7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	86
11	L	30	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	95
12	L	35	9	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	89
13	P	29	7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	90
14	L	29	7	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	87
15	L	30	8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	84
16	P	29	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	96
17	L	30	8	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	87
18	P	29	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	79
19	L	30	8	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	92
20	P	28	7	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	88

21	P	29	6	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	84	
22	P	29	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	86	
23	P	29	6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	82	
24	L	29	8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	85	
25	P	30	7	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	93	
26	P	29	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	86	
27	P	30	7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	87	
28	P	29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	95	
29	P	30	7	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	89
30	p	29	6	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	92	
31	p	29	7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	93	
32	p	30	7	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	91	
33	p	31	8	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	4	88	
34	L	31	8	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	92	
35	L	29	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
36	P	29	6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	88
37	p	30	8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	87	
38	P	29	7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91	
39	P	30	7	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	1	4	82	
40	P	29	6	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	87	
41	P	29	7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	92	
42	P	30	7	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	89	
43	P	31	7	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	88	
44	L	31	8	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	90	
45	P	29	6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	86	

Pemahaman Akuntansi (Y)

46	P	30	7	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	87
47	P	29	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	83
48	L	30	8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	84
49	P	29	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
50	P	29	6	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	88
51	L	30	6	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	88
52	L	29	6	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	81
53	L	32	7	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	83
54	L	29	6	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	2	4	85
55	L	31	8	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	88
56	P	28	6	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	84
57	L	30	7	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	87
58	P	29	7	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	84
59	L	32	7	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	83
60	L	30	7	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	1	4	84
61	L	29	6	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	86
62	L	29	7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	97
63	L	29	7	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	90
64	P	29	6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	85

Responden	JK	US	LK	Akuntansi Keuangan					SIA					Auditing					Perpajakan					Total
				y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	
1	P	30	7	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	86
2	L	29	8	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85
3	P	29	7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	82
4	P	31	8	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	87
5	p	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	95
6	p	29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	80
7	L	29	7	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	87
8	P	29	6	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	87
9	L	30	8	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	84
10	p	30	7	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	5	4	4	5	5	5	4	90
11	L	30	8	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	93
12	L	35	9	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	91
13	P	29	7	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	92

14	L	29	7	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	86
15	L	30	8	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	86
16	P	29	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
17	L	30	8	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	87
18	P	29	6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	85
19	L	30	8	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	90
20	P	28	7	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	86
21	P	29	6	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	89
22	P	29	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	85
23	P	29	6	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	79
24	L	29	8	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	4	4	87
25	P	30	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	90
26	P	29	6	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	4	5	87
27	P	30	7	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	92

28	P	29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	93
29	P	30	7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	94
30	p	29	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
31	p	29	7	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	94
32	p	30	7	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	91
33	p	31	8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	94
34	L	31	8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	93
35	L	29	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	92
36	P	29	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	94
37	p	30	8	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	91
38	P	29	7	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	93
39	P	30	7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	88
40	P	29	6	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	93
41	P	29	7	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	91

42	P	30	7	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	87
43	P	31	7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	94
44	L	31	8	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	91
45	P	29	6	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	89
46	P	30	7	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	2	4	5	4	84
47	P	29	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	85
48	L	30	8	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	91
49	P	29	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	95
50	P	29	6	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	88
51	L	30	6	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83
52	L	29	6	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	2	5	5	4	79
53	L	32	7	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	2	2	4	5	5	3	4	4	5	85
54	L	29	6	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	2	4	5	3	4	4	4	5	4	85
55	L	31	8	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	85

56	P	28	6	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	83	
57	L	30	7	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	2	4	4	4	83	
58	P	29	7	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	86	
59	L	32	7	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	84
60	L	30	7	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	1	4	5	4	4	5	5	5	4	85	
61	L	29	6	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	81	
62	L	29	7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	91	
63	L	29	7	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	85
64	P	29	6	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	85

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,057	,218	1,000	,249 [*]	,313 [*]	,233	,132	,153	,149	,174	,054	,090	,057	,065	,000	,129	-,020	,262 [*]	,249 [*]	,538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,654	,084	,000	,047	,012	,064	,297	,226	,240	,170	,673	,481	,656	,612	1,000	,310	,873	,036	,047	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.2	Pearson Correlation	1	,057	,218	1,000	,249 [*]	,313 [*]	,233	,132	,153	,149	,174	,054	,090	-,112	,065	,000	,129	-,020	,262	,249 [*]	,538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,654	,084	,000	,047	,012	,064	,297	,226	,240	,170	,673	,481	,656	,456	1,000	,310	,873	,036	,047	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.3	Pearson Correlation	,218	,058	1	,218	,300 [*]	-,003	,089	,123	-,001	,054	,229	-,020	-,050	,066	,094	-,018	,078	-,065	,016	,064	,285 [*]
	Sig. (2-tailed)	,084	,647		,084	,016	,983	,484	,333	,994	,671	,069	,878	,695	,606	,461	,887	,540	,609	,899	,617	,022
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.4	Pearson Correlation	1,000	,057	,218	1	,249 [*]	,313 [*]	,233	,132	,153	,149	,174	,054	,090	,057	,065	,000	,129	-,020	,262 [*]	,249 [*]	,538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,654	,084		,047	,012	,064	,297	,226	,240	,170	,673	,481	,656	,612	1,000	,310	,873	,036	,047	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1.5	Pearson Correlation	,249 [*]	,062	,300 [*]	,249 [*]	1	,154	,045	,196	-,051	,192	,190	,150	,123	-,023	,053	,152	,111	,006	,121	,254 [*]	,473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,047	,629	,016	,047		,224	,724	,121	,689	,128	,132	,237	,333	,860	,680	,231	,381	,962	,340	,043	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.1	Pearson Correlation	,313 [*]	,046	-,003	,313 [*]	,154	1	,121	,025	,175	,290 [*]	,114	,142	-,076	,127	-,030	,222	,095	,115	,283 [*]	,181	,438 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,012	,719	,983	,012	,224		,340	,843	,167	,020	,369	,264	,550	,317	,817	,078	,453	,367	,024	,153	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

X2.2	Pearson Correlation	,233	-,042	,089	,233	,045	,121	1	,354**	,228	,040	,061	,237	,227	,011	,139	-,120	,067	,071	,204	,097	,370**
	Sig. (2-tailed)	,064	,743	,484	,064	,724	,340		,004	,070	,753	,629	,060	,071	,932	,273	,343	,598	,575	,106	,446	,003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.3	Pearson Correlation	,132	-,140	,123	,132	,196	,025	,354**	1	,328**	,138	,004	,330**	,506**	,248*	,376**	-,020	,090	,170	,351**	,026	,515**
	Sig. (2-tailed)	,297	,271	,333	,297	,121	,843	,004		,008	,276	,977	,008	,000	,048	,002	,877	,480	,178	,004	,840	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.4	Pearson Correlation	,153	-,195	-,001	,153	-,051	,175	,228	,328**	1	,199	,158	,259*	,228	,317*	,156	-,018	,344**	,199	,211	,171	,447**
	Sig. (2-tailed)	,226	,123	,994	,226	,689	,167	,070	,008		,116	,212	,039	,070	,011	,217	,887	,005	,116	,094	,177	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2.5	Pearson Correlation	,149	,055	,054	,149	,192	,290*	,040	,138	,199	1	,143	,441**	,040	,054	,072	,083	,134	,137	,201	,433**	,462**
	Sig. (2-tailed)	,240	,667	,671	,240	,128	,020	,753	,276	,116		,260	,000	,753	,670	,571	,513	,289	,280	,111	,000	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X3.1	Pearson Correlation	,174	,156	,229	,174	,190	,114	,061	,004	,158	,143	1	-,061	,061	-,050	,106	,061	-,044	-,029	,010	,193	,290*
	Sig. (2-tailed)	,170	,220	,069	,170	,132	,369	,629	,977	,212	,260		,629	,629	,695	,404	,631	,733	,821	,935	,126	,020
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X3.2	Pearson Correlation	,054	,042	-,020	,054	,150	,142	,237	,330**	,259*	,441**	-,061	1	,237	,268*	,278*	,120	,451**	,222	,075	,201	,485**
	Sig. (2-tailed)	,673	,743	,878	,673	,237	,264	,060	,008	,039	,000	,629		,060	,032	,026	,343	,000	,078	,558	,111	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X3.3	Pearson Correlation	,090	-,042	-,050	,090	,123	-,076	,227	,506**	,228	,040	,061	,237	1	,290*	,278*	,040	,215	,365**	,080	-,022	,400**
	Sig. (2-tailed)	,481	,743	,695	,481	,333	,550	,071	,000	,070	,753	,629	,060		,020	,026	,753	,088	,003	,528	,861	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X3.4	Pearson Correlation	,057	-,112	,066	,057	-,023	,127	,011	,248*	,317*	,054	-,050	,268*	,290*	1	,220	,127	,300*	,143	,175	,024	,369**
	Sig. (2-tailed)	,656	,377	,606	,656	,860	,317	,932	,048	,011	,670	,695	,032	,020		,081	,318	,016	,259	,166	,853	,003
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X3.5	Pearson Correlation	,065	,095	,094	,065	,053	-,030	,139	,376**	,156	,072	,106	,278*	,278*	,220	1	,217	,166	,395**	,265*	,161	,483**
	Sig. (2-tailed)	,612	,456	,461	,612	,680	,817	,273	,002	,217	,571	,404	,026	,026	,081		,086	,189	,001	,035	,204	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X4.1	Pearson Correlation	,174	,156	,229	,174	,190	,114	,061	,004	,158	,143	1	-,061	,061	-,050	,106	,061	-,044	-,029	,010	,193	,290*
	Sig. (2-tailed)	,170	,220	,069	,170	,132	,369	,629	,977	,212	,260		,629	,629	,695	,404	,631	,733	,821	,935	,125	,020
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X4.2	Pearson Correlation	,129	-,144	,078	,129	,111	,095	,067	,090	,344**	,134	-,044	,451**	,215	,300*	,166	,134	1	,257*	-,040	,111	,379**
	Sig. (2-tailed)	,310	,255	,540	,310	,381	,453	,598	,480	,005	,289	,733	,000	,088	,016	,189	,289		,040	,752	,384	,002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X4.3	Pearson Correlation	-,020	-,223	-,065	-,020	,006	,115	,071	,170	,199	,137	-,029	,222	,365**	,143	,395**	,137	,257*	1	,321**	,218	,422**
	Sig. (2-tailed)	,873	,077	,609	,873	,962	,367	,575	,178	,116	,280	,821	,078	,003	,259	,001	,280	,040		,010	,084	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X4.4	Pearson Correlation	,262*	,138	,016	,262*	,121	,283*	,204	,351**	,211	,201	,010	,075	,080	,175	,265*	,008	-,040	,321**	1	,240	,597**
	Sig. (2-tailed)	,036	,277	,899	,036	,340	,024	,106	,004	,094	,111	,935	,558	,528	,166	,035	,950	,752	,010		,056	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X4.5	Pearson Correlation	,249*	-,058	,064	,249*	,254*	,181	,097	,026	,171	,433**	,193	,201	-,022	,024	,161	,000	,111	,218	,240	1	,472**

	Sig. (2-tailed)	,047	,651	,617	,047	,043	,153	,446	,840	,177	,000	,126	,111	,861	,853	,204	1,000	,384	,084	,056		,000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson	,538**	,116	,285*	,538**	,473**	,438**	,370**	,515**	,447**	,462**	,290*	,485**	,400**	,369**	,483**	,244	,379**	,422**	,597**	,472**		1
L	Correlation																						
	Sig. (2-tailed)	,000	,360	,022	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,020	,000	,001	,003	,000	,052	,002	,001	,000	,000		
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,38	,488	64
X1.2	4,42	,498	64
X1.3	4,48	,504	64
X1.4	4,38	,488	64
X1.5	4,05	,898	64
X2.1	4,45	,532	64
X2.2	4,28	,453	64
X2.3	4,30	,460	64
X2.4	4,48	,504	64
X2.5	4,75	,436	64
X3.1	4,73	,445	64
X3.2	4,72	,453	64
X3.3	4,28	,453	64
X3.4	4,55	,502	64
X3.5	4,50	,504	64
X4.1	4,75	,436	64
X4.2	4,67	,473	64
X4.3	4,27	,597	64
X4.4	3,08	1,131	64
X4.5	4,19	,588	64

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5	Y4.1	Y4.2	Y4.3	Y4.4	Y4.5	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	,379**	,121	,113	,422**	,381**	,104	,211	,095	,123	,193	,367**	,137	-,011	,070	-,003	-,013	-,184	-,203	-,129	,431**
	Sig. (2-tailed)		,002	,340	,375	,001	,002	,414	,095	,456	,334	,126	,003	,282	,932	,584	,983	,921	,145	,107	,310	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y1.2	Pearson Correlation	,379**	1	,241	,158	,259*	,228	,167	,137	-,018	,219	,199	,343**	,248*	,241	-,002	-,119	-,052	-,090	-,189	-,117	,440**
	Sig. (2-tailed)	,002		,055	,212	,039	,070	,187	,280	,887	,081	,116	,005	,048	,055	,985	,348	,683	,477	,135	,356	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y1.3	Pearson Correlation	,121	,241	1	,236	,355**	,076	,042	,284*	,037	,301*	,043	,144	,318*	,055	,114	,187	,205	-,034	,076	,035	,507**
	Sig. (2-tailed)	,340	,055		,061	,004	,548	,744	,023	,770	,016	,738	,256	,010	,664	,369	,139	,104	,787	,548	,786	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y1.4	Pearson Correlation	,113	,158	,236	1	-,061	,061	,141	,283*	,061	-,010	-,029	,023	,334**	,086	-,075	,064	,179	-,069	-,017	,139	,328**
	Sig. (2-tailed)	,375	,212	,061		,629	,629	,265	,024	,631	,935	,821	,858	,007	,499	,555	,615	,156	,588	,893	,274	,008
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y1.5	Pearson Correlation	,422**	,259*	,355**	-,061	1	,237	,169	,180	,120	,503**	,222	,184	,131	,133	,123	,081	,017	-,037	-,072	,100	,520**
	Sig. (2-tailed)	,001	,039	,004	,629		,060	,182	,155	,343	,000	,078	,145	,301	,296	,334	,525	,897	,772	,569	,431	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Y2.1	Pearson Correlation	,381**	,228	,076	,061	,237	1	,204	,321**	,040	,036	,365**	,226	-,079	-,206	-,293*	-,141	,065	,037	-,082	-,163	,299*
	Sig. (2-tailed)	,002	,070	,548	,629	,060		,106	,010	,753	,781	,003	,072	,536	,103	,019	,266	,610	,772	,519	,199	,016
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y2.2	Pearson Correlation	,104	,167	,042	,141	,169	,204	1	,072	,048	,004	-,011	,236	,349**	,156	,044	-,010	,183	-,134	,142	-,155	,393**
	Sig. (2-tailed)	,414	,187	,744	,265	,182	,106		,570	,704	,976	,931	,060	,005	,217	,732	,939	,148	,292	,263	,220	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y2.3	Pearson Correlation	,211	,137	,284*	,283*	,180	,321**	,072	1	,130	,088	,311*	,227	,085	-,081	,107	-,064	-,072	,206	,195	-,041	,465**
	Sig. (2-tailed)	,095	,280	,023	,024	,155	,010	,570		,306	,491	,012	,071	,504	,522	,402	,616	,571	,103	,122	,746	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y2.4	Pearson Correlation	,095	-,018	,037	,061	,120	,040	,048	,130	1	,264*	,137	,129	,218	,038	,133	,234	,095	,102	,040	,179	,402**
	Sig. (2-tailed)	,456	,887	,770	,631	,343	,753	,704	,306		,035	,280	,308	,083	,766	,295	,062	,455	,421	,753	,156	,001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y2.5	Pearson Correlation	,123	,219	,301*	-,010	,503**	,036	,004	,088	,264*	1	,189	,021	,274*	,154	-,034	,327**	,161	,186	-,024	,213	,518**
	Sig. (2-tailed)	,334	,081	,016	,935	,000	,781	,976	,491	,035		,134	,870	,028	,225	,791	,008	,204	,142	,849	,091	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y3.1	Pearson Correlation	,193	,199	,043	-,029	,222	,365**	-,011	,311*	,137	,189	1	,183	,030	-,175	-,160	,135	-,103	,002	-,104	-,103	,314*
	Sig. (2-tailed)	,126	,116	,738	,821	,078	,003	,931	,012	,280	,134		,148	,815	,166	,207	,288	,419	,990	,411	,416	,011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y3.2	Pearson Correlation	,367**	,343**	,144	,023	,184	,226	,236	,227	,129	,021	,183	1	,134	,231	-,064	-,155	-,102	-,086	,050	-,070	,507**
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,256	,858	,145	,072	,060	,071	,308	,870	,148		,289	,066	,617	,221	,424	,498	,693	,585	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
Y3.3	Pearson Correlation	,137	,248 [*]	,318 [*]	,334 ^{**}	,131	-,079	,349 ^{**}	,085	,218	,274 [*]	,030	,134	1	,274 [*]	,145	,133	,270 [*]	-,022	-,184	,096	,550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,282	,048	,010	,007	,301	,536	,005	,504	,083	,028	,815	,289		,029	,253	,295	,031	,861	,146	,450	,000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y3.4	Pearson Correlation	-,011	,241	,055	,086	,133	-,206	,156	-,081	,038	,154	-,175	,231	,274 [*]	1	,160	-,084	-,011	,019	-,059	,373 ^{**}	,319 [*]
	Sig. (2-tailed)	,932	,055	,664	,499	,296	,103	,217	,522	,766	,225	,166	,066	,029		,207	,511	,932	,879	,641	,002	,010
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y3.5	Pearson Correlation	,193	,199	,043	-,029	,222	,365 ^{**}	-,011	,311 [*]	,137	,189	1	,183	,030	-,175	-,160	,135	-,103	,002	-,104	-,103	,314 [*]
	Sig. (2-tailed)	,126	,116	,738	,821	,078	,003	,931	,012	,280	,134		,148	,815	,166	,207	,288	,419	,990	,411	,416	,011
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4.1	Pearson Correlation	,381 ^{**}	,228	,076	,061	,237	1	,204	,321 ^{**}	,040	,036	,365 ^{**}	,226	-,079	-,206	-,293 [*]	-,141	,065	,037	-,082	-,163	,299 [*]
	Sig. (2-tailed)	,002	,070	,548	,629	,060		,106	,010	,753	,781	,003	,072	,536	,103	,019	,266	,610	,772	,519	,199	,016
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4.2	Pearson Correlation	-,013	-,052	,205	,179	,017	,065	,183	-,072	,095	,161	-,103	-,102	,270 [*]	-,011	,142	,048	1	,126	,024	,195	,360 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,921	,683	,104	,156	,897	,610	,148	,571	,455	,204	,419	,424	,031	,932	,263	,706		,319	,850	,123	,004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4.3	Pearson Correlation	,113	,158	,236	1	-,061	,061	,141	,283 [*]	,061	-,010	-,029	,023	,334 ^{**}	,086	-,075	,064	,179	-,069	-,017	,139	,328 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,375	,212	,061		,629	,629	,265	,024	,631	,935	,821	,858	,007	,499	,555	,615	,156	,588	,893	,274	,008
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4.4	Pearson Correlation	-,011	,241	,055	,086	,133	-,206	,156	-,081	,038	,154	-,175	,231	,274 [*]	1	,160	-,084	-,011	,019	-,059	,373 ^{**}	,319 [*]

	Sig. (2-tailed)	,932	,055	,664	,499	,296	,103	,217	,522	,766	,225	,166	,066	,029		,207	,511	,932	,879	,641	,002	,010
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4.5	Pearson Correlation	,381**	,228	,076	,061	,237	1	,204	,321**	,040	,036	,365**	,226	-,079	-,206	-,293*	-,141	,065	,037	-,082	-,163	,299*
	Sig. (2-tailed)	,002	,070	,548	,629	,060		,106	,010	,753	,781	,003	,072	,536	,103	,019	,266	,610	,772	,519	,199	,016
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	,431**	,440**	,507**	,328**	,520**	,299*	,393**	,465**	,402**	,518**	,314*	,507**	,550**	,319*	,205	,212	,360**	,172	,086	,214	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000	,016	,001	,000	,001	,000	,011	,000	,000	,010	,105	,092	,004	,173	,500	,089	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,637	20
------	----

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	4,27	,479	64
Y1.2	4,48	,504	64
Y1.3	4,72	,487	64
Y1.4	4,73	,445	64
Y1.5	4,72	,453	64
Y2.1	4,28	,453	64
Y2.2	4,48	,563	64
Y2.3	4,44	,560	64
Y2.4	4,75	,436	64
Y2.5	4,58	,586	64
Y3.1	4,27	,597	64
Y3.2	3,52	1,195	64
Y3.3	4,25	,667	64
Y3.4	4,66	,479	64
Y3.5	4,45	,615	64
Y4.1	4,30	,582	64
Y4.2	4,08	,860	64
Y4.3	4,47	,534	64
Y4.4	4,28	,453	64
Y4.5	4,42	,558	64

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemahaman Akuntansi	88.15	11.506	64
AIK	87.71	10.843	64

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,707 ^a	,500	,492	3,048	,500	62,003	1	62	,000	1,518

a. Predictors: (Constant), AIK

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575,879	1	575,879	62,003	,000 ^b
	Residual	575,855	62	9,288		
	Total	1151,734	63			

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), AIK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	31,307	7,228		4,331	,000					
AIK	,648	,082	,707	7,874	,000	,707	,707	,707	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Coefficient Correlations^a

Model	AIK
1 Correlations AIK	1,000
Covariances AIK	,007

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	AIK
1	1	1,999	1,000	,00	,00
	2	,001	37,919	1,00	1,00

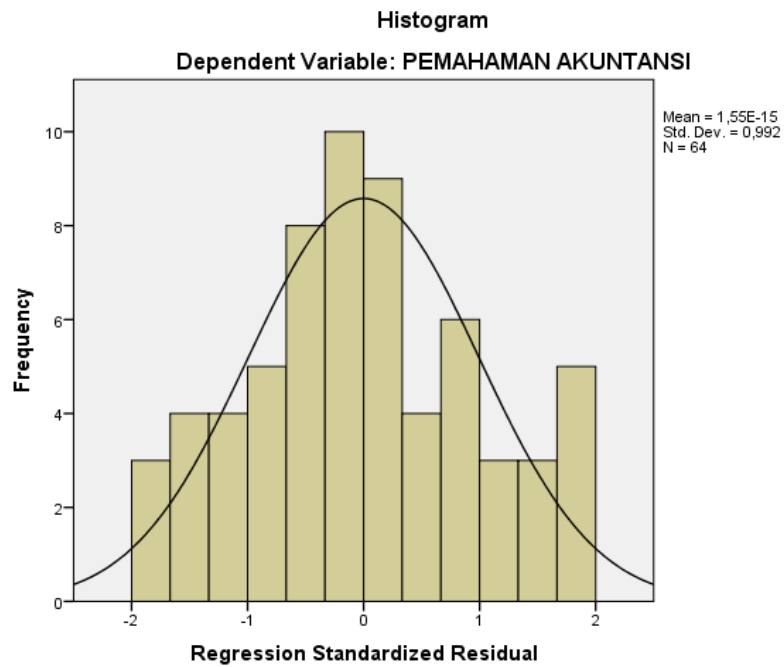
a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82,50	96,11	88,14	3,023	64

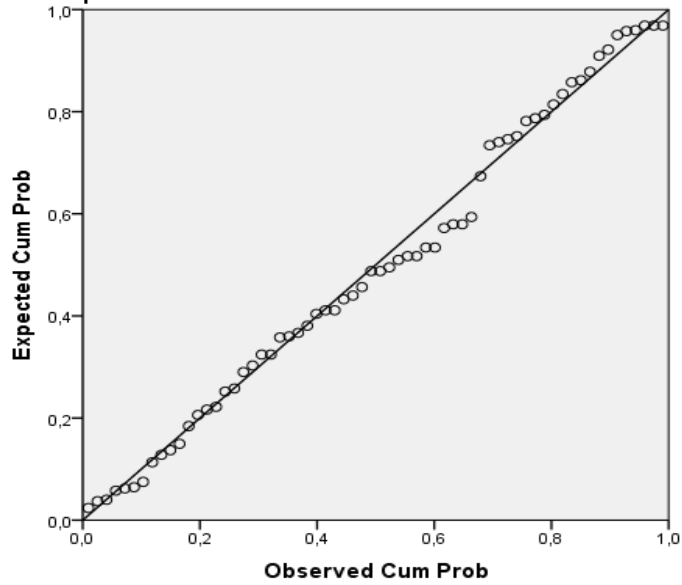
Std. Predicted Value	-1,865	2,636	,000	1,000	64
Standard Error of Predicted Value	,382	1,081	,513	,166	64
Adjusted Predicted Value	82,31	96,27	88,15	3,049	64
Residual	-6,037	5,667	,000	3,023	64
Std. Residual	-1,981	1,859	,000	,992	64
Stud. Residual	-1,999	1,874	-,002	1,005	64
Deleted Residual	-6,146	5,757	-,013	3,106	64
Stud. Deleted Residual	-2,050	1,914	-,001	1,017	64
Mahal. Distance	,004	6,947	,984	1,502	64
Cook's Distance	,000	,088	,014	,018	64
Centered Leverage Value	,000	,110	,016	,024	64

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI



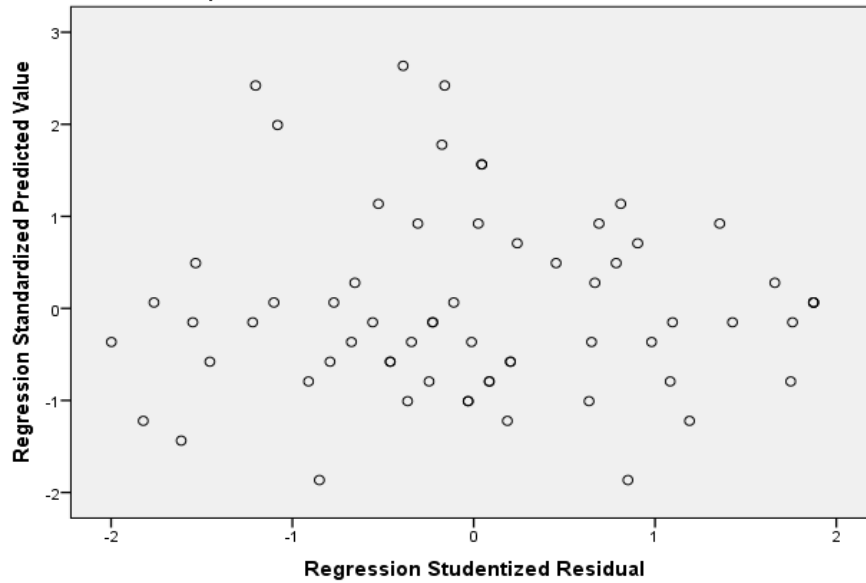
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI



Scatterplot

Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI



BIOGRAFI PENULIS



Nursakinapanggilan Kina Lahir di Cambayapadatanggal 23 Oktober 1996 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Nasir dan Ibu Kasmawati .Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara.Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Cambaya Desa Julukanaya, Kec. Pallangga, Kab. Gowa Kota Makassar.Pendidikan yang telahditempuholehpenelitiyaitu SD NegeriCambaya lulus tahun 2008, SMPN 4 Pallangga lulus tahun 2011, SMKN 1 Limbung lulus tahun 2014, danmulaitahun 2014 mengikuti Program S1 Akuntansi di UniversitasMuhammadiyah Makassar sampaisekarang. Sampai dengan penulisan skripsi in ipeneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.